

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MKU BAHASA INDONESIA BERBASIS KARAKTER BAGI MAHASISWA IKIP PGRI MADIUN

Agus Budi Santoso¹, Dwi Rohman Soleh², Eni Winarsih³

^{1,2,3} FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: ¹agusbudisantoso994@yahoo.co.id, ²rohmansolehdwi@yahoo.com, ³enwasih@yahoo.com

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan model buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter bagi mahasiswa IKIP PGRI Madiun*, dengan fokus pada (1) uji validitas buku ajar setelah uji coba; (2) uji kepraktisan buku ajar setelah uji coba; dan (3) uji efektivitas buku ajar setelah uji coba. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pada tahap eksplorasi diperoleh simpulan bahwa diperlukan buku ajar MKU Bahasa Indonesia yang mampu mengembangkan karakter mahasiswa dan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah. Draf awal disusun model pengembangan buku ajar yang memerlukan kebutuhan tersebut. Setelah dilakukan uji coba terbatas dan uji coba luas diperoleh hasil model akhir pengembangan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* sebagai berikut: (1) Uji validitas buku ajar menunjukkan hasil yang valid dengan nilai rata-rata sebesar 4,34, yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid; (2) Uji kepraktisan buku ajar menunjukkan bahwa buku ajar tersebut praktis dengan nilai rata-rata uji kepraktisan sebesar 4,47 yang artinya praktis; (3) Uji efektivitas dilakukan dengan cara eksperimen, di program studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II A IKIP PGRI Madiun sebagai kelompok eksperimen, dan Program Studi Akuntansi semester II B STIE Dharma Iswara Madiun sebagai kelompok kontrol. Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660, yang artinya buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* lebih efektif dibandingkan dengan buku ajar *Bahasa Indonesia* sebelumnya.

Kunci: buku ajar, MKU Bahasa Indonesia, karakter

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, pendidikan karakter semakin sering menjadi pembahasan berbagai kalangan, terutama kalangan pendidikan. Hal ini terdorong oleh adanya fakta bahwa siswa sebagai produk pendidikan belum kuat secara kemanusiaan, serta kepribadiannya masih lemah, mudah terpengaruh. Selain itu, semangat untuk belajar, berdisiplin, beretika, bekerja keras, dan sebagainya kian menurun. Peserta didik banyak yang tidak siap untuk menghadapi kehidupan sehingga dengan mudah meniru budaya luar yang negatif, terlibat di dalam amuk massa, melakukan kekerasan di sekolah atau kampus, dan sebagainya (Bekti Patria, 2010:1).

Pendidikan yang ada selama ini dianggap gagal dalam membentuk karakter siswa. Selama ini pendidikan hanya berorientasi pada angka/nilai semata. Padahal, dalam UU Sisdiknas tahun 2003, Bab II, pasal 3, jelas disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Tarigan (2009: 23), di dalam proses belajar mengajar diperlukan buku teks atau buku ajar digunakan untuk mendukung kegiatan belajar serta tercapainya suatu tujuan pendidikan. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi di Indonesia bahwa sebagian besar guru atau dosen menggunakan paling tidak satu buku ajar baik untuk pembelajaran di kelas maupun untuk memberi tugas dan pekerjaan rumah.

Menurut Furqon Hidayatullah (2010:2), akhlak mulia merupakan aspek penting dalam mendidik anak. Bahkan bangsa yang berkarakter juga ditentukan oleh tingkat akhlak bangsanya sendiri. Dijelaskan pula makna membentuk watak bisa diartikan sebagai upaya membentuk karakter. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan membaca. Meskipun belum tentu membawa kebiasaan menulis, kebiasaan membaca akan memperluas cakrawala pengetahuan dan wawasan. Pengetahuan dan wawasan yang luas akan menjadi dasar kegiatan menulis (St. Y Slamet, 2009: 95).

Dari hasil penelitian awal yang peneliti lakukan terhadap buku ajar MKU Bahasa Indonesia yang digunakan di IKIP PGRI Madiun, ditemukan bahwa bahan ajar MKU Bahasa Indonesia yang ada selama ini kurang mengarahkan mahasiswa kepada pembentukan karakter dan belum mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah dan dosen pengampu MK Bahasa Indonesia kurang efektif dan kurang bisa meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa yang diajarnya. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa buku ajar MKU Bahasa Indonesia yang ada perlu diperbaiki dengan menekankan kepada pembentukan karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah.

METODE PENELITIAN

Model desain penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Menurut Borg dan Gall (1989: 772), yang dimaksud dengan model penelitian dan pengembangan. Menurut Borg dan Gall (1989: 775-776), langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi 10 (sepuluh) langkah, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) merencanakan penelitian, (3) pengembangan desain, (4) *preliminary field test*, (5) revisi hasil uji lapangan terbatas, (6) *main field test*, (7) revisi hasil uji lapangan lebih luas, (8) uji kelayakan, (9) revisi final hasil uji kelayakan, dan (10) desiminasi dan implementasi produk akhir.

Menurut Nurkamto (2012: 3-5), kesepuluh langkah tersebut dibagi menjadi 4 (empat) fase utama, yang masing-masing meliputi beberapa langkah operasional. Keempat langkah tersebut adalah (1) tahap pendahuluan, (2) tahap pengembangan model, (3) tahap pengujian model, dan (4) tahap diseminasi dan implementasi model. Pada tahap pengujian model dilakukan sebagai berikut.

Tujuan Pengujian Model

Tujuan pengujian model adalah: (1) untuk menguji validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* setelah uji coba; (2) untuk menguji kepraktisan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia*

Berbasis Karakter setelah uji coba; dan (3) untuk menguji keefektifan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* setelah uji coba.

Bentuk Pengujian

Pengujian model dilakukan dengan cara: (1) uji validitas buku ajar dilakukan dengan cara menyebar angket kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*; (2) uji kepraktisan buku ajar dilakukan dengan cara menyebar angket kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*; dan (3) uji efektivitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dengan cara membandingkan hasil kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter mahasiswa.

Subjek Penelitian

Tahap pengujian ini (eksperimen) dilakukan terhadap dua kelompok mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester IIA, IKIP PGRI Madiun sebagai kelompok eksperimen.
- 2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester IIB, STIE Dharma Iswara Madiun sebagai kelompok kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Angket tentang validitas buku ajar yang disebarkan kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*.
- 2) Angket tentang kepraktisan buku ajar yang disebarkan kepada dosen setelah dosen menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*.
- 3) Angket tentang pengembangan karakter yang disebarkan kepada mahasiswa dengan tujuan memperoleh nilai pengembangan karakter mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*

Uji validitas buku ajar ini dilakukan oleh dosen pengampu MK Bahasa Indonesia setelah mereka menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di program studinya masing-masing. Berikut akan diuraikan hasil angket validitas isi yang telah disebarkan ke 16 dosen dari IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun, Universitas Soerjo Ngawi, dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dari hasil analisis validitas buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari (1) aspek kelayakan isi sebesar 4,44; (2) aspek penggunaan bahasa sebesar 4,41; (3) aspek penyajian buku ajar sebesar 4,48; (4) aspek kegrafisan buku ajar sebesar 3,89; dan (5) aspek kelengkapan buku ajar sebesar 4,50. Dari kelima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,34 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* valid (layak).

Uji Kepraktisan Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*

Uji kepraktisan buku ajar ini dilakukan oleh dosen pengampu MK Bahasa Indonesia setelah mereka menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di program studinya masing-masing. Dosen diberi angket uji kepraktisan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Angket uji kepraktisan dibuat dengan memperhatikan aspek: (1) isi buku ajar; (2) sajian buku ajar; (3) manfaat buku ajar bagi dosen; dan (4) peluang implementasi buku ajar. Berikut akan diuraikan hasil angket validitas isi yang telah disebarkan ke 16 dosen dari IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun, Universitas Soerjo Ngawi, dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dari hasil analisis kepraktisan buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari (1) isi buku ajar sebesar 4,47; (2) sajian buku ajar sebesar 4,48; (3) manfaat buku ajar bagi dosen sebesar 4,44; dan (4) peluang implementasi buku ajar sebesar 4,48. Dari keempat aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,47 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* praktis digunakan.

Uji Efektivitas Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*

Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660.

Dari hasil komputasi tersebut, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 ditolak, dan H_1 yang menyatakan: "Ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 diterima.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* lebih efektif dibandingkan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

Pembahasan

Uji Validitas Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*

Setelah dilakukan penyebaran angket validitas buku ajar kepada para dosen pengampu MKU Bahasa Indonesia tentang buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan hasilnya buku ajar tersebut sangat valid. Hasil analisis validitas buku ajar menunjukkan nilai rata-rata dari (1) aspek kelayakan isi sebesar 4,50; (2) aspek penggunaan bahasa sebesar 4,60; (3) aspek penyajian buku ajar sebesar 4,80; (4) aspek kegrafisan buku ajar sebesar 4,00; dan (5) aspek kelengkapan buku ajar sebesar 4,70. Dari kelima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,50382 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil sangat valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* sangat valid.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012: 361), yang menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dari hasil uji validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* disebut sangat valid karena isi buku tersebut telah memenuhi criteria penilaian yang ada. Buku ajar tersebut sangat valid karena isi buku ajar tersebut memuat tentang nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan berisi latihan-latihan bagaimana menulis ilmiah yang baik dan benar sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 171-172) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan strategi tertentu harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Relevan dengan SK mata pelajaran dan KD yang harus dicapai peserta didik.
- b. Bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari SK serta KD tersebut.
- c. Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh.
- d. Berkaitan dengan bahan sebelumnya.
- e. Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- f. Praktis.
- g. Bermanfaat bagi peserta didik.
- h. Sesuai dengan perkembangan zaman.
- i. Dapat diperoleh dengan mudah.
- j. Menarik minat peserta didik.
- k. Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik.
- l. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- m. Berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.
- n. Menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya.
- o. Menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik.
- p. Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas.
- q. Membedakan bahan ajar untuk anak dan untuk orang dewasa.
- r. Menghargai perbedaan pribadi peserta didik pemakainya.

Uji Kepraktisan Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*

Hasil analisis kepraktisan buku ajar menunjukkan nilai rata-rata dari: (1) isi buku ajar sebesar 4,60; (2) sajian buku ajar sebesar 4,60; (3) manfaat buku ajar bagi dosen sebesar 4,55; dan (4) peluang implementasi buku ajar sebesar 4,65. Dari keempat aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,6017 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil sangat praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* sangat praktis.

Khusus untuk pengembangan model yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan, model tersebut dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoretis bahwa model dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya model tersebut termasuk kategori "baik/ praktis". Istilah "baik" ini masih memerlukan indikator-indikator yang diperlukan

untuk menentukan tingkat “kebaikan” dari keterlaksanaan model yang dikembangkan, dalam hal ini berbasis karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah.

Masril dan Hidayati (2013: 50-52) berpendapat bahwa sebuah buku ajar selain memenuhi uji validitas, sebuah buku ajar juga harus memenuhi uji kepraktisan. Aspek kepraktisan suatu buku ajar dapat dilihat dari (1) isi buku ajar; (2) sajian buku ajar; (3) manfaat buku ajar bagi dosen; dan (4) peluang implementasi buku ajar.

Uji Efektivitas Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*

Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660.

Dari hasil komputasi tersebut, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 ditolak, dan H_1 yang menyatakan: “Ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 diterima.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* lebih efektif dibandingkan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Uji Validitas Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*

Dari hasil uji validitas buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari ((1) aspek kelayakan isi sebesar 4,44; (2) aspek penggunaan bahasa sebesar 4,41; (3) aspek penyajian buku ajar sebesar 4,48; (4) aspek kegrafisan buku ajar sebesar 3,89; dan (5) aspek kelengkapan buku ajar sebesar 4,50. Dari kelima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,34 yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* valid (layak).

Uji Kepraktisan Buku Ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*

Dari hasil uji kepraktisan buku ajar disimpulkan nilai rata-rata dari (1) isi buku ajar sebesar 4,47; (2) sajian buku ajar sebesar 4,48; (3) manfaat buku ajar bagi dosen sebesar 4,44; dan (4) peluang implementasi buku ajar sebesar 4,48. Dari keempat aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 4,47, yang artinya apabila dikonsultasikan dengan kriteria nilai rata-rata menunjukkan hasil praktis. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* praktis digunakan.

Uji Efektivitas Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter

Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 11.607159. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,660. Jadi, nilai t hitung 11.607159 lebih besar daripada t tabel 2,660.

Dari hasil komputasi tersebut, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 ditolak, dan H_1 yang menyatakan: "Ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 diterima.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* lebih efektif dibandingkan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya dosen lebih memperhatikan nilai-nilai karakter dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia.
2. Pada tahap penggunaan buku ajar di ruang kuliah, sebaiknya dosen pengampu MKU Bahasa Indonesia lebih kreatif dalam mengoptimalkan karakter mahasiswa dengan berbagai contoh nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R. dan Meredith D. Gall. 1989. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Kurniawan, Khaerudin. 2005. "Membina Kemahiran Menulis Mahasiswa" dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no.024, tahun ke-6.
- Patria, Bkti. (2010). "Pembelajaran Apresiasi Sastra Sebagai Wahana Penanaman Karakter kepada Siswa". Diunduh tanggal 28 Februari 2012 dari laman <http://bektipatria.wordpress.com/2010/09/01/sastra-dan-pendidikan-karakter/>
- Slamet, St. Y. 2009. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.